



Peristiwa tersebut terjadi pada pagi hari, Selasa, 10 Juni 2025, ketika siswa tersebut sedang mengikuti tes. Menurut keterangan kakak korban, Fajar, peristiwa itu bermula ketika adiknya, G, hendak mengerjakan tes. Tiba-tiba terdengar suara siulan yang salah diduga berasal dari G.

“Adik saya mau ngerjain tes, terus Pak Guru denger suara siulan dikira adik saya, padahal bukan adik saya, tapi adik saya yang kena mas,” ujar Fajar saat di konfirmasi tim media

Fajar menambahkan, dirinya sangat kecewa dengan tindakan oknum guru tersebut, yang diduga melampiaskan kekesalan pada adiknya tanpa mengetahui secara pasti siapa yang bersalah. Saat dikonfirmasi, hingga berita ini diterbitkan, pihak sekolah SMPN 1 Karangawen belum memberikan konfirmasi resmi terkait insiden tersebut.

Keluarga korban, yang merasa kecewa dan tidak terima atas kejadian ini, berharap agar pihak yang bertanggung jawab ditindak tegas sesuai dengan aturan yang berlaku. Mereka menuntut keadilan bagi adik Fajar, yang menjadi korban dalam insiden tersebut.

Pihak keluarga juga menegaskan bahwa

